



AL-TARBIYAH: JURNAL PENDIDIKAN (The Educational Journal)

<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbiyah>

Vol. 32 No. 2, December 2022

DOI: 10.24235/ath.v32i2.11805

PENGUNAAN WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK MAHARAH KITABAH KELAS-SYARQI AL- AWWAL MARKAZ ARABIYAH PARE

Burhan Lukman Syah¹ Syahrul Anwar² Abdul Wahhab³

¹Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

email: jrburhan9@gmail.com

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini disebabkan permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran maharah kitabah di kelas Syardi Awwal Markaz Arabiyah Pare Kediri, diantara permasalahannya pembelajaran hanya dilakukan sehari 1 jam pelajaran sementara uslub yang di ajarkan sangat banyak sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan Whatsapp untuk memberikan materi dan praktik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan prosedur, kelebihan serta kendala penggunaan Whatsapp dalam pembelajaran praktik maharah kitabah, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan dokumen dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penggunaan WhatsApp diawali dengan menjelaskan materi uslub hingga mengawasi jalannya diskusi dan meluruskan jawaban siswa, sementara populasi responden berjumlah 28 responden. Adapun beberapa kelebihan dan kendala yang ditemukan diantara: pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja (29%), lebih praktis (23%), memiliki waktu diskusi lama (9%), dan mudah dalam pemakaian (39%). Selain itu beberapa kendalanya: tertumpu pada internet (29%), tertimbun chat lain (21%), kerjasama (37%), dan slow respon atau tidak di kerjakan (13%).

Kata Kunci: *whatsapp, maharah kitabah, syarqi awwal, markazarabiyah.*

Abstract

The background in this study was due to the problems found in Maharah Kitabah learning in the Syardi Awwal Markaz Arabiyah Pare Kediri class, among the problems learning was only done for 1 hour a day while there were so many uslub taught so researchers were interested in using Whatsapp to provide material and practice. Therefore, researchers are interested in examining the use of Whatsapp in learning the practice of maharah kitabah. The purpose of this study is to describe the procedures, advantages and constraints of using Whatsapp in learning the practice of maharah kitabah. This research is a descriptive qualitative case study. Sources of data in this study were students, teachers, and documents using questionnaires, interviews, observations and documents. while the population of respondents amounted to 35 respondents. The results show that the procedure for using WhatsApp begins with explaining the uslub material to supervising the discussion and straightening out student answers. There are several advantages and constraints found among them: learning can be done

anywhere and anytime (29%), more practical (23%), has a long discussion time (9%), and is easy to use (39%). In addition, there are several obstacles: relying on the internet (29%), being buried by other chats (21%), collaboration (37%), and slow response or not working (13%).

Keywords: *whatsapp, maharah kitabah, syarqi awwal, markaz arabiyah*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang memerlukan praktek dan pikiran untuk mempelajarinya, khususnya bukan dari penutur asli tidak sedikit dari mereka yang mengalami kesulitan dan problematika baik dari segi bunyi, penggunaan kosa kata, tulisan atau yang lainnya. Dalam problematika pembelajaran bahasa Arab ada dua macam yaitu aspek linguistic dan non linguistic. bahasa Arab mempunyai empat keterampilan yaitu Istima', Kalam, Qiro'ah, dan kitabah. keempat ini harus dikuasai oleh para pelajar bahasa Arab.(Fitri et al., 2021)

keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi. Kemampuan murid dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran dan perasaan, mulai dari yang sederhana seperti menulis kata kata sampai aspek yang kompleks. Kemahiran menulis mempunyai dua aspek. Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan. Kedua, kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Banyaknya kosakata yang harus dipelajari kemudian dari sisi kaidah menulis huruf Arab menyebabkan mereka menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit.(Widyastuti & Andika, 2021)

Markaz Arabiyah merupakan lembaga kursus bahasa Arab yang resmi didirikan pada tanggal 11 April 2018 dan sampai saat ini berlokasi di JalanCempaka No.32 Tegalsari, Tulungrejo, Pare, Kediri,

Jawa Timur. Markaz Arabiyah menerapkan metode berbasis *Multiple Intelligences* yang dapat menstimulus peserta didik untuk lebih bersemangat dan penuh antusiasme dalam kegiatan pembelajaran serta mengembangkan potensi peserta didik. Markaz Arabiyah menawarkan program pembelajaran yang beragam sesuai kapasitas dan peminatan peserta didik, yakni Program I'dad, Program Takhassus, Program Syarqi, Program Akbarnas, Program Maqra, dan Program Minhah.

Program atau kelas Syarqi merupakan paket komplit untuk memperdalam empat kemahiran dalam berbahasa arab, yaitu kemahiran membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Pada kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare terdapat materi *kitabah*, yakni mempelajari *uslub-uslub* tertentu yang dituangkan dalam bentuk tulisan. *Uslub-uslub* tersebut jumlahnya sangat banyak sedangkan pembelajaran *kitabah* disana sehari hanya satu jam sehingga hanya cukup digunakan penjelasan materi. Padahal untuk menjadi mahir dalam menulis bahasa Arab, siswa membutuhkan latihan dan praktik yang rutin. Jumlah pertemuan untuk pembelajaran adalah 15 hari dengan lama durasi satu periode pembelajaran untuk satu kelas adalah kurang dari satu bulan, yakni dimulai pada tanggal 10 setiap bulan dan diakhiri pada tanggal 6 setiap bulan. Adapun rincian materi *uslub-uslub kitabah* yang dipelajari di kelas *Syarqi Awwal*

selama satu periode sesuai Malzamah Arabiyyah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Malzamah Arabiyyah Program Timur Tengah 2021

Bab	Judul	Isi
1	التركيب الإضافي وما يتعلق به	Frasa dengan atribut nominal rangkap serial
		Frasa dengan aposisi sebagai atribut
		Frasa dengan atribut nominal rangkap terkandung
2	التركيب العددي وما يتعلق به	Bilangan 1 dan 2
		Bilangan 3-10
		Bilangan 11-12
		Bilangan 13-19
		Bilangan 20-99
		Bilangan ratusan, ribuan, jutaan, dan milyaran
		Frasa pembilang non numeral
3	التركيب الظرفي وما يتعلق به	Frasa dengan atribut adverbial keterangan tempat
		Frasa dengan atribut adverbial keterangan waktu
		Frasa dengan atribut adverbial keterangan cara
		Frasa dengan atribut adverbial keterangan sebab
		Frasa preposisi
4	التركيب النعني وما يتعلق به	Frasa adjektiva dengan pemodifikasi penegas/peniadaan
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi milik
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi pembaku(komparatif, superlatif, ekuatif)
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi derajat
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi pengukur
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi aspek
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi derajat
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi pengukur
		Frasa adjektiva dengan pemodifikasi aspek
5	التركيب الخبري وما يتعلق به	Sistem modus (indikatif/deklaratif, optative, interogatif, negasi, subjungtif, imperatif, hortati)
		Modalitas intensional (ingin, berniat, berharap,sebaiknya)
		Modalitas epistemic (nampaknya, mungkin, pasti,

		harus, seharusnya)
		Modalitas diontik (boleh)
		Modalitas dinamik (bisa, mampu)
6	أدوات الربط	Konjungsi <i>al Jam 'ul muthlaq</i> (wawu, <i>fa'</i> , <i>tsumma</i>)
		Konjungsi <i>al Tafsir wa at Ta 'lil</i>
		Konjungsi <i>al Natijah</i>
		Konjungsi <i>al Istidrak</i>
		Konjungsi <i>al Idhrab</i>
		Konjungsi <i>at Tazamun</i>
		Konjungsi <i>al Iqtiran</i>
		Konjungsi <i>al Idlafah</i>
		Konjungsi <i>al Fujaiyyah</i>
		Konjungsi <i>al Iftitah</i>
		Konjungsi <i>al Istintaj</i>
7	الخلاصة	(Praktik meringkas teks arab)

Proses pembelajaran bahasa Arab itu harus dilakukan secara istiqomah dan rutin sehingga terkadang murid merasakan bosan jika metode pengajarannya tidak variatif, sehingga keadaan media sangat dibutuhkan. Dengan berkembangnya teknologi informasi maka manusia memanfaatkan *smartphone* bukan hanya untuk sarana bersosial dan update informasi melainkan sebagai media pembelajaran juga, diantaranya adalah aplikasi Whatsapp. sebagaimana sekjen kominfo Rosarita Niken Widiastuti berkata bahwa 83% dari 171 juta pengguna internet di Indonesia adalah pengguna WhatsApp.(Okvireslian, 2021)

Penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak yang positif berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu.(Pustikayasa, 2019) Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Arindra dkk (Bhagaskara et al., 2021) menunjukkan hasil penelitiannya adalah aplikasi Whatsapp efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa..

penelitian lain dilakukan oleh Sukrillah (Sukrillah et al., 2018) menunjukan bahwa aplikasi Whatsapp juga positif digunakan untuk media pembelajaran dan diskusi pembelajaran bahasa dengan audio visual dan Whatsapp group. Penelitian yang dilakukan oleh Carmen dan Mar (Costa-Sánchez & Guerrero-Pico, 2020) bahwasanya di era sekarang orang kebanyakan membuka Whatsapp ketimbang buku maka efektif pembelajaran bahasa dengan menggunakan media Whatsapp selain untuk diskusi dan menyampaika informasi.

Atas dasar penelitian terdahulu, penggunaan Whatsapp terbukti berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa. Hal tersebut menarik peneliti untuk menggunakan Whatsapp namun dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Whatsapp dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *Syarqi Awwal* Markaz

Arabiyah Pare, dari sisi prosedur penggunaannya, kelebihan, dan kendala dalam penggunaannya beserta solusinya.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus sebagai metode penelitiannya, menggali sumber informasi yang kaya konteks penelitian dilakukan untuk penggalian data. Penelitian ini memaparkan tentang pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare pada angkatan 42 yang berlangsung mulai tanggal 10 Maret 2022 sampai 3 April 2022. Salah satu keuntungan dari studi kasus adalah untuk melakukan penyelidikan secara mendalam (Mastur, 2017)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi: 1) angket kepada 28 siswa kelas *Syarqi Awwal*, untuk memperoleh data terkait kelebihan dan kendalanya, 2) wawancara dengan guru *maharah kitabah* untuk mencari solusi dari kendala yang ditemukan, dan 3) observasi dan dokumen *screenshot* pada aplikasi WhatsApp, untuk memperoleh data terkait prosedur penggunaan whatsapp dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *syarqi awwal* markaz arabiyah pare. Adapun teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data adalah dengan analisis kualitatif model interaktif menurut oleh Miles dan Huberman: 1) data collection (pengumpulan data), 2) data reduction (reduksi data), 3) data display (penyajian data), dan 4) conclusions/verifying

(penarikan kesimpulan). (Qoirunnisa, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penggunaan Whatsapp dalam Pembelajaran Praktik *Maharah Kitabah* Kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare

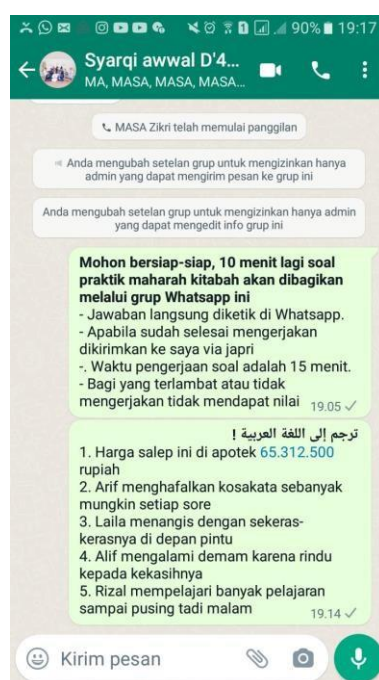
Penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab adalah salah satu keterampilan yang bersifat kompleks. Tujuannya adalah agar murid mampu menulis bahasa Arab sesuai dengan kaidah Arab dengan tepat dan benar dan memperhatikan unsur kebaksaannya. Diantara indikator kemahiran menulis dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis. (Iskandar, 2017) Pembelajaran *maharah kitabah* kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare sehari hanya satu jam sehingga hanya cukup digunakan penjelasan materi. Perlu latihan secara rutin dan praktik terus menerus untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran bahasa Arab. Maka, perlu waktu yang lama dan waktu tambahan di luar jam pelajaran untuk praktik penulisannya, penggunaan aplikasi Whatsapp adalah solusinya.

Pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan aplikasi Whatsapp dapat melatih murid dalam menulis baik menggunakan keyboard pada Handphone maupun Keyboard pada laptop. (Musyriya et al., 2020) Penggunaan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan Whatsapp ini adalah pendekatan behaviorisme. Ketika guru menstimulus siswa dengan memberikan soal-soal praktik *kitabah* berupa *mentarjim* kalimat-

kalimat sesuai dengan pola- pola yang ada, maka kemudian siswa meresponnya dengan menjawab soal-soal tersebut sesuai pola yang sudah diajarkan, baik itu yang berupa: merangkai kata, menjelaskan gambar, menulis kalimat, menulis cerita ataupun membuat paragraf.(Harahap & Suyadi, 2020)

Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran praktik *maharah kitabah* Kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare dengan menggunakan Whatasapp adalah padamalam hari pukul 19.00 WIB secara daring untuk efisensi waktu dan tenaga. Dengan demikian, pada waktu pagi di dalam kelas siswa kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare dijelaskan materi *uslub-uslub kitabah*. Kemudian pada waktu malamnya, mereka belajar melalui WhatsApp dengan diberikan soal-soal praktik *maharah kitabah* sesuai dengan materi *uslub-uslub kitabah* yang telah dijelaskan pada waktu paginya di dalam kelas.

Prosedur penggunaan Whatsapp pada pembelajaran bahasa Arab praktik *maharah kitabah* adalah sebagai berikut. (1) guru menjelaskan materi *uslub-uslub kitabah* pada waktu paginya di dalam kelas, (2) guru memberikan siswa soal-soal praktik *maharah kitabah* saat malamnya sesuai dengan materi *uslub-uslub kitabah* yang telah dijelaskan pada waktu paginya di dalam kelas melalui grup Whatsapp, (3) siswa diberikan waktu untuk menjawab soal-soal terssebut selama 15 menit melaluijapri ke guru. (5) setelah siswa mengirimkan jawabannya, guru mempersilahkan siswa untuk mendiskusikan jawaban dari soal-soal tersebut di grup Whatsapp. (6) guru mengawasi jalannya proses diskusi tersebut sekaligus meluruskan dan menunjukkan jawaban yang benar di akhir pembelajaran.



Gambar 1. Screenshot pemberian soal praktik *maharah kitabah* melalui grup Whatsapp



Gambar 2. Screenshot pengumpulan jawaban soal praktik *maharah kitabah* melalui japrike guru



Gambar 3. Screenshot diskusi soal praktik *maharah kitabah* di grup Whatsapp

Kelebihan Penggunaan Whatsapp dalam Pembelajaran Praktik *Maharah Kitabah* Kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare

Semua media pembelajaran yang ada hanyalah wasilah untuk variasi mengajar yang terpenting adalah ruh pada guru tersebut maka media pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing masing demikian juga pada penggunaan aplikasi Whatsapp dalam

pembelajaran.(Jumareng et al., 2021) aplikasi Whatsapp memiliki beberapa kelebihan. Berdasarkan data dari angket yang disebarakan kepada siswa Kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare, ditemukan beberapa kelebihan diantaranya pembelajaran *Maharah Kitabah* bahasa Arab lebih praktis dan dapat dilakukan kapan saja tidak terbatas oelh ruangan kelas dan memiliki waktu yang lama untuk diskusi juga mudah digunakan.

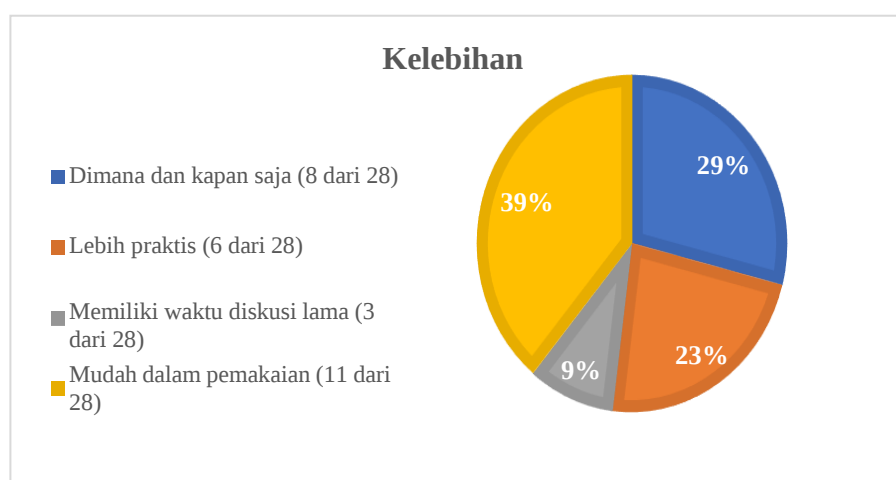


Diagram 1. Hasil angket kelebihan penggunaan whatsapp dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare

Pada diagram 1, kuesioner tersebut bertujuan untuk mendapatkan data terkait kelebihan yang di dapat oleh pelajar ketika membuka dan mengakses WhatsApp untuk praktik dalam *maharah kitabah* pada kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah. Pada diagram 1 menunjukkan 29% (8 orang siswa dari 28) mengatakan bahwa aplikasi Whatsapp dapat digunakan fleksibel dimana saja dan kapan saja, 23% (6 orang siswa dari 28) merasakan WhatsApp lebih praktis dan mudah, 9% (3 orang siswa dari 28) mengungkapkan memiliki waktu yang lebih lama untuk kegiatan diskusi dan 39%(11 orang siswa

dari 28) merasakan bahwa WhatsApp mudah dalam pemakaiannya.

Pertama, pembelajaran tidak terpaku di kelas bisa dilakukan dimana aja dan kapan aja jangkauannya tidak terbatas karena pembelajaran dilakukan dengan online. WhatsApp adalah aplikasi chatingan yang dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Arab dengan audio visual jarak jauh. Media audio visual ini lebih banyak diminati oleh para murid. Memanfaatkan audio visual pada aplikasi Whatsapp mudah bagi guru menyampaikan pembelajaran dengan baik walaupun daring, tanggapan murid pun

baik. Dengan audio visual pada Whatsapp ini pembelajaran menjadi interaktif dan lebih memungkinkan terjadinya *two way traffic* dalam pembelajaran.(Arif & Muthoharoh, 2021)

Kedua, melihat penggunaan Whatsapp sangat tinggi dikalangan masyarakat pada umumnya dan juga pembelajaran yang telah dikemas dan di disain dengan variatif dan sistematis, maka pembelajaran menjadi lebih praktis dan menarik. WhatsApp menjadi menarik karena didukung dengan fitur-fitur yang lebih lengkap. Berbagai fitur tersebut tentu semakin menambah kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi melalui media online.(Akbari & Muassomah, 2021) didalam aplikasi Whatsapp telah tersedia fitur-fitur yang mendukung untuk pembelajaran diantaranya galeri untuk menambahkan foto, kamera untuk mengambil gambar, kontak, audio untuk mengirim pesan suara dan music, maps untuk mengirimkan peta, dan dokumen tugasataupun hasil kerja dapat dikirimkan melalui Whatsapp secara gratis.

Ketiga, waktu yang sangat panjang untuk berdiskusi karena selama ini sistem pembelajaran diskusi selalu terbatas oleh waktu baik dalam ruang pembelajaran maupun di forum diskusi, dengan Whatsapp ini diskusi dapat dilakukan kapan aja dan kapanpun tanpa terhalang oleh waktu. Aplikasi WhatsApp selain menjadi media pembelajaran juga menjadi saraa komunikasi antara guru dengan murid begitu juga sebaliknya. Pembelajaran akan menjadi efektif dan interaktif apabila komunikasi terjalin baik dan mudah antara pengajar dan pembelajar. Aplikasi.(Kinanti et al., 2021)

Keempat, relatif mudah murah dalam pemakaiannya. WhatsApp merupakan aplikasi favorit sebab sudah sangat banyak penggunaannya di kalangan masyarakat. Semua kalangan muda maupun tua sudah menggunakannya sudah sangat familiar dan digunakan di kalangan masyarakat. maka harapannya baik orang tua maupun murid tidak kesulitan dan malah mempermudah jalannya pembelajaran baik dalam penggunaannya maupun dalam belajarnya hanya memerlukan kuota internet atau wifi supaya dapat di gunakan, jika murid dan orang tua merasakan kemudahan maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik walaupun menggunakan media online.

Kendala Penggunaan Whatsapp Dalam Pembelajaran Praktik *Maharah kitabah* Kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare beserta Solusinya

Diantara kelebihan yang telah disebutkan juga terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Berdasarkan data dari angket yang disebarkan kepada siswa Kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare, ditemukan beberapa kendala dari penggunaan whatsapp dalam pembelajaran praktik *Maharah kitabah*, yaitu tertumpu pada internet, tertimbun chat lain, kerjasama, dan slow respon atau tidak dikerjakan.

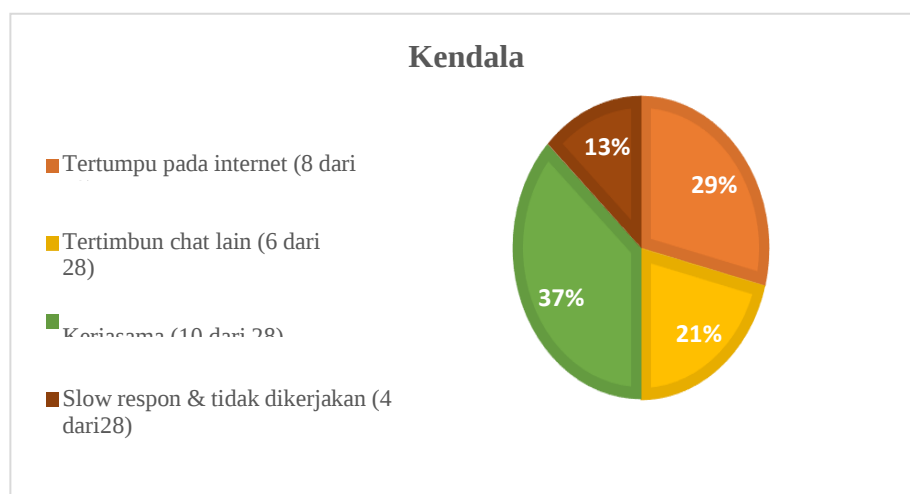


Diagram 2. Hasil angket kendala penggunaan whatsapp dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *Syarqi Awwal* Markaz Arabiyah Pare

Pada diagram 2, menunjukkan bahwa sebanyak 29% (8 orang siswa dari 28) mengalami kendala pada internet, 21% (6 orang siswa dari 28) sering mengalami kendala tertimbun dengan chat lain pada *Grup Chat* yang digunakan dalam pembelajaran, 37% (10 orang siswa dari 28) sering melakukan kerjasama saat mengerjakan soal-soal latihan, serta 13% (4 orang siswa dari 28) selow respon dan bahkan tidak mengerjakan soal-soal praktik *maharah kitabah* di WhatsApp.

Pertama, harus menggunakan jaringan internet atau wifi untuk dapat menggunakannya setiap murid harus memiliki data internet. Selain itu, kekuatan sinyal juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran berbasis online menggunakan WhatsApp. Menurut Sa'diyah, (2020), Whatsapp dapat digunakan sebagai media pembelajaran *maharah al-kitabah* secara daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru *maharah kitabah*, maka perlu diupayakan agar sebelum program pembelajaran dilaksanakan, setiap peserta didik

diharuskan memiliki data internet dan jaringan sinyal yang stabil.

Kedua, tertimbun dengan chat lain. Pada WhatsApp, *Group Chat* adalah media pelaksanaan pembelajaran karena dapat menampung banyak murid lebih dari 250 orang sehingga dapat berbagi informasi dan komunikasi. Namun dalam pelaksanaannya, materi dan tugas latihan yang diberikan guru kepada peserta didik sering kali tertimbun atau tertimpa dengan chat-chat lain di grup tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru *maharah kitabah*, maka solusin adalah melakukan penguncian grup kelas sehingga hanya admin yang dapat mengirim chat ke grup. Dengan demikian, materi dan tugas latihan yang diberikan tidak akan tertimbun atau tertimpa dengan chat-chat lain.

Ketiga, dimungkinkannya kerjasama. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis online menggunakan WhatsApp yang menekankan pada keterampilan menulis (*maharah kitabah*) peserta didik cenderung bisa mengerjakan setiap butir latihan dan

evaluasi pembelajaran dengan cara kerjasama. Padahal tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan pencapaian murid dan mencari solusi terkait dengan masalah yang ditemukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru *maharah kitabah*, maka solusinya ialah dengan memberikan motivasi dan pemahaman serta menumbuhkan rasa percaya diri agar peserta didik tersebut dapat menyelesaikan latihan soal secara mandiri guna mengetahui sejauh mana pemahaman dari setiap individu terhadap materi yang telah diberikan. (Kurniati, 2022)

kitabah ialah slow respon dan terkadang justru tidak dikerjakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru *maharah kitabah*, maka solusinya adalah dengan diberikan punishment yakni jika tidak mengerjakan maka tidak mendapatkan nilai secara utuh dalam materi di sesitersebut. Punishment dalam hal ini adalah usaha edukatif yang digunakan untuk memperbaiki dan mengarahkan anak kearah yang benar, bukan praktek hukuman dan siksaan yang memasung kreatifitas.²⁹ Dengan cara ini diharapkan peserta didik mampu mengikuti kelas dari awal hingga akhir sekaligus mengerjakan setiap soal praktik jika diberikan oleh guru.

PENUTUP

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media WhatsApp adalah sebuah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menyampaikan dan memberikan latihan. terbukti juga efektif terbukti Kelebihan-kelebihan tersebut yaitu pembelajaran

dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, lebih praktis, memiliki waktu diskusi lama, dan mudah dalam pemakaian. Juga Terdapat kendala yang ditemukan di lapangan. Kendala-kendala tersebut yaitu tertumpu pada internet, tertimbun chat lain, kerjasama, dan slow respon atau tidak dikerjakan. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah setiap peserta didik diharuskan memiliki data internet dan jaringan sinyal yang stabil, melakukan penguncian grup kelas sehingga hanya admin yang dapat mengirim chat ke grup, memberikan motivasi dan pemahaman serta menumbuhkan rasa percaya diri agar peserta didik tersebut dapat menyelesaikan latihan soal secara mandiri guna mengetahui sejauh mana pemahaman dari setiap individu terhadap materi yang telah diberikan, memberikan punishment kepada siswa yang tidak mengerjakan yakni tidak mendapatkan nilai secara utuh dalam materi di sesi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, M. A., & Muassomah, M. (2021). Pembelajaran Imla' Melalui Media Whatsapp Di Kelas III MI Cemorokandang. *Tsaqofiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 176–188. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.75>
- Arif, S., & Muthoharoh, A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Powtoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi IPA Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 79–91.

- <https://doi.org/10.24269/dpp.v9i2.3607>
- Bhagaskara, A. E., Nur Afifah, E., & Maulana Putra, E. (2021). Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.183>
- Costa-Sánchez, C., & Guerrero-Pico, M. (2020). What Is WhatsApp for? Developing Transmedia Skills and Informal Learning Strategies Through the Use of WhatsApp—A Case Study With Teenagers From Spain. *Social Media + Society*, 6(3), 205630512094288. <https://doi.org/10.1177/2056305120942886>
- Fitri, F., Bahrudin, E., & Sa'diyah, M. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kreatif untuk Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab di STIQ Zad Al Insaniah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 152. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4527>
- Harahap, Z. M. R., & Suyadi, S. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Behaviorisme Berbasis Neurosains di SD Muhammadiyah Purbayan. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6199>
- Iskandar, M. L. (2017). STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS (KITABAH) BAHASA ARAB. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v6i1.2712>
- Jumareng, H., Setiawan, E., Budiarto, B., Kastrena, E., Patah, I. A., & Gani, R. A. (2021). Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 24–32. <https://doi.org/10.21831/jppi.v17i1.34322>
- Kinanti, S. S., Thoyyibah, A., & Mauludiyah, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi WhatsApp untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Arabia*, 13(2), 239. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.12529>
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Blended Learning. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 119–138. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- Mastur, M. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10131>
- Musyirifa, F. A., Rahmah, A., Wahyuni, S., & Fitriyani, L. (2020). Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Maharah Kitabah. *Arfannur*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.147>

- Okvireslian, S. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN KEPADA PESERTA DIDIK PAKET B UPTD SPNF SKB KOTA CIMAHI. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 131. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.7220>
- Pustikayasa, I. M. (2019). GRUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Qoirunnisa, A. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Whatsapp pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4148>
- Sa'diyah, H. (2020). MAHÂRAH AL-KITÂBAH BAGI MAHASISWA MELALUI UPDATE STATUS PADA MEDIA WHATSAPP. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 3(2), 23–37. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v3i2.305>
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MELALUI WHATSAPP GROUP FEI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI. *JURNAL KOMUNIKATIO*, 3(2). <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>
- Widyastuti, W. T., & Andika, Y. (2021). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.169>